

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari suatu usaha umumnya adalah mencari laba sebanyak banyaknya. Dalam mencari laba ini penjualan barang jadi dan jasa merupakan sumber utama pendapatan usaha, baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Untuk itu perusahaan sebagai unit usaha harus dapat mengelola sumber-sumber yang mempunyai nilai ekonomis yang terdapat dalam perusahaan. Hal ini tentunya juga melibatkan peranan pihak manajemen perusahaan untuk membuat kebijakan-kebijakan dalam mengelola sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu sumber daya di dalam perusahaan adalah persediaan. Persediaan biasanya merupakan jumlah yang relatif besar dari aktiva lancar atau bahkan dari seluruh aktiva perusahaan. Di dalam perusahaan dagang dimana perusahaan membeli barang untuk dijual kembali, maka pengelompokan persediaan hanya pada persediaan barang dagang dan persediaan perlengkapan, sedangkan pada perusahaan manufaktur dimana perusahaan mengolah bahan baku menjadi barang jadi, maka persediaan dikelompokkan pada persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, persediaan bahan penolong dan persediaan perlengkapan.

Persediaan barang jadi merupakan aktiva yang paling aktif perputarannya dalam sebuah perusahaan manufaktur karena secara terus menerus terjadi transaksi, oleh karenanya, persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan

yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan tersebut terganggu.

Adanya persediaan yang cukup untuk melayani permintaan pelanggan atau untuk keperluan produksi, merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Jika terjadi penumpukan persediaan dalam jumlah yang berlebihan yang disebabkan oleh buruknya perputaran persediaan akan menimbulkan resiko dalam penyediaan dana atau modal kerja, peningkatan biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan, biaya kesempatan dan risiko kerusakan persediaan.

Pada umumnya hampir dapat dipastikan bahwa tidak semua barang yang dibeli atau diproduksi dalam satu periode akuntansi dapat dijual dalam periode yang sama. Hal inilah yang menjadi faktor utama penyebab timbulnya masalah akuntansi terhadap persediaan. Persediaan yang dimiliki harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca.

Begitu pentingnya peranan persediaan sehingga kesalahan akuntansi terhadap persediaan baik pencatatan maupun pengelolaannya, secara langsung akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yakni laporan laba rugi dan neraca untuk tahun berjalan maupun tahun berikutnya. Hal ini disebabkan karena persediaan pada akhir periode merupakan persediaan pada awal periode akuntansi berikutnya.

Persoalan yang timbul di dalam masalah penilaian (*inventory valuation*) terhadap persediaan adalah penentuan dan identifikasi fisik barang dagang, jenis dan kuantitas barang-barang yang termasuk dalam persediaan dan masalah penentuan harga yang akan dipakai sebagai dasar penilaian terhadap kuantitas barang-barang yang ada dalam persediaan.

CV Prima Tani yang berada di Pinrang merupakan salah satu perusahaan manufaktur dan dagang yang bergerak di bidang produk peternakan yang memproduksi barang jadi dan barang dagang seperti rak telur, telur ayam, ayam potong, pakan ayam, dan air kemasan. karena salah satu permintaan pesanan masyarakat yaitu persediaan pakan ayam. Permintaan yang tinggi dari masyarakat akan persediaan pakan ayam membuat perusahaan menyediakan persediaan pakan ayam yang cukup memadai untuk dijual kepada masyarakat yang membutuhkan. Persediaan pakan ayam tidak serta-merta dikeluarkan oleh perusahaan saat ada pesanan pembelian persediaan pakan ayam tetapi penjualan harus melalui beberapa mekanisme pencatatan dan penilaian terhadap persediaan sehingga sistem pelaporan keuangan perusahaan tertata rapi.

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi persediaan yang baik sangat penting artinya bagi suatu perusahaan dalam mengelola persediaan. Karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan membahas akuntansi persediaan pada perusahaan ini dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“Tinjauan Atas Penerapan Akuntansi Persediaan Pada CV Prima Tani di Kabupaten Pinrang”**

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan Tugas Penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Akuntansi Persediaan Pada CV Prima Tani ?

c. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Persediaan Pada CV Prima Tani di Kabupaten Pinrang ?

d. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan merupakan persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi bahan evaluasi berkenaan dengan penerapan akuntansi pada persediaan.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi referensi mengenai tinjauan atas penerapan akuntansi persediaan yang berlaku saat ini.